# Daily Report

Tuesday, Nov 10th 2026

PHINTRACO SEKURITAS
Member of Indonesia Stock Exchange

Compiled by
**Research Team**
+62 21 2555 6138 **Ext. 8304**
research@phintracosekuritas.com

## GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup menguat signifikan pada perdagangan Senin (9/11). Penguatan dipicu oleh penurunan harga minyak mentah serta *rebound*-nya saham sektor teknologi. Indeks Semikonduktor Philadelphia naik hampir 7% setelah sempat melemah lebih dari 12% pada pekan lalu. Namun, Nvidia, perusahaan yang menjadi tolok ukur di sektor AI, tidak ikut serta dalam kenaikan tersebut di tengah krisis tata kelola perusahaan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Investor akan mencermati dirilisnya indeks harga konsumen pada hari Selasa (10/11) serta indeks harga produsen pada hari Jumat (13/11), guna mencari petunjuk mengenai langkah The Fed selanjutnya.

Inflasi AS diperkirakan sebesar 0.3% MoM pada Oktober 2026 (9/11) dari 0.6% pada September, yang merupakan kenaikan bulanan terbesar sejak April. Harga bensin diperkirakan turun tipis sebesar 0.9%. Inflasi inti juga diproyeksikan melambat, dari 0.3% menjadi 0.2%, mengindikasikan bahwa tekanan harga mendasar tetap relatif terkendali. Namun, laporan inflasi bulan Oktober ini berpotensi tidak mempublikasikan perubahan persentase 12 bulan untuk Oktober 2026, karena data Oktober 2025 tidak tersedia akibat *government shutdown* tahun lalu.

Harga minyak Brent dan WTI masing-masing ditutup melemah lebih dari 5% dan 4% (9/11), setelah Presiden Trump mengecilkan kemungkinan dilakukannya serangan lanjutan terhadap Iran, meskipun serangan terhadap kapal-kapal di dekat Selat Hormuz tetap membuat kekhawatiran seputar pasokan. *U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 1 bps pada level 4.876% (9/11), karena investor menantikan data inflasi AS. Harga emas spot ditutup menguat 1.6% di level US$4,129/*troy oz* (9/11), didorong oleh pelemahan dolar AS dan harga minyak.

**Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED** as of 09-11-2026

| Released Data | Actual | Forecast | Previous |
|---|---|---|---|
| Indonesia Consumer Confidence (Oct) | 119.90 | 118.50 | 118.10 |
| Indonesia Motorbike Sales YoY (Oct) | 7.90% | - | 15.37% |
| China Inflation Rate YoY (Oct) | 0.70% | 0.80% | 0.90% |
| China Inflation Rate MoM (Oct) | 0.00% | 0.00% | 0.20% |
| Japan Coincident Index Prel (Sep) | 119.50 | 118.00 | 118.80 |
| Japan Leading Economic Index Prel (Sep) | 116.40 | 116.70 | 118.00 |
| Germany Exports MoM (Sep) | 2.00% | 0.50% | -0.40% |
| Germany Imports MoM (Sep) | 4.20% | 0.50% | 0.60% |

***Source :*** *tradingeconomics.com*

**Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS** as of 10-11-2026

| Released Data | Date | Forecast | Previous |
|---|---|---|---|
| Indonesia Retail Sales YoY (Sep) | 10-Nov-26 | -4.00% | 1.30% |
| China Exports YoY (Oct) | 10-Nov-26 | 33.50% | 36.30% |
| China Imports YoY (Oct) | 10-Nov-26 | 32.00% | 31.00% |
| United States Core Inflation Rate MoM (Oct) | 10-Nov-26 | 0.20% | 0.30% |
| United States Inflation Rate YoY (Oct) | 10-Nov-26 | 0.30% | 0.60% |
| United States ADP Employment Change Weekly | 10-Nov-26 | - | 16.75 K |
| United States Redbook YoY (Nov/07) | 10-Nov-26 | 9.30% | 10.40% |
| United States Fed Waller Speech | 10-Nov-26 | - | - |

***Source :*** *tradingeconomics.com*

**Global Indices** as of 09-11-2026

| | Last | Chg | % Chg |
|---|---|---|---|
| KLCI | 1,616.58 | -19.28 | -1.18% |
| STI | 5,179.17 | -117.08 | -2.21% |
| SSEC | 3,660.79 | 11.62 | 0.32% |
| HSI | 24,448.95 | -32.91 | -0.13% |
| Nikkei | 58,775.50 | 1,340.73 | 2.33% |
| CAC 40 | 8,233.30 | 94.30 | 1.16% |
| DAX | 26,267.19 | 446.83 | 1.73% |
| FTSE | 10,782.87 | 108.93 | 1.02% |
| DJIA | 52,389.75 | 1,104.02 | 2.15% |
| S&P 500 | 7,549.94 | 173.08 | 2.35% |
| Nasdaq | 25,253.14 | 673.71 | 2.74% |

***Source*** *: Bloomberg*

**Commodities -** current price

| | Last | Chg | % Chg |
|---|---|---|---|
| Oil Crude | 86.85 | -3.98 | -4.38% |
| Oil Brent | 92.62 | -5.70 | -5.80% |
| Nat. Gas | 3.22 | 0.22 | 7.34% |
| Gold | 4,114.50 | 39.60 | 0.97% |
| Silver | 52.69 | 0.75 | 1.45% |
| Coal | 140.90 | -3.55 | -2.46% |
| Tin | 46,467.00 | 988.00 | 2.17% |
| Nickel | 16,290.00 | -95.00 | -0.58% |
| CPO KLCE | 4,258.00 | -119.00 | -2.72% |

***Source*** *: Bloomberg | tradingeconomics.com*

**Currencies -** current level

| | Last | Chg | % Chg |
|---|---|---|---|
| USD/IDR | 18,085.00 | -4.00 | -0.02% |
| EUR/USD | 1.1222 | 0.00 | -0.01% |
| USD/JPY | 157.95 | 0.04 | 0.03% |

***Source*** *: Bloomberg*

**Global Upcoming Released**

| | Date |
|---|---|
| European Council | 2026 |
| OPEC | 2026 |
| G-20 | 2026 |
| G-7 | 2026 |
| IMF | 2026 |

***Source :*** *tradingeconomics.com*

## JAKARTA COMPOSITE INDEX - *Daily Chart*



# DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 5200] [Pivot : 5100] [Support : 5000]

IHSG ditutup menguat pada level 5,073.77 (+0.46%) di perdagangan Senin (9/11). Secara teknikal, indikator MACD membentuk *golden cross* dan *Stochastic RSI* bergerak menguat di area pivot mendekati area *overbought*. Sehingga diperkirakan IHSG melanjutkan penguatan dan menguji level 5,100-5,200.

Sementara itu, indeks Keyakinan Konsumen Indonesia naik pada level tertinggi sejak Mei 2026 yaitu di level 119.9 di Oktober 2026 (9/11) dari 118.1 pada September 2026. Peningkatan ini didukung oleh penilaian yang lebih kuat terhadap kondisi ekonomi saat ini, dengan indeks yang naik menjadi 109.1. Indeks ekspektasi konsumen juga meningkat pada level 130.7, yang mencerminkan prospek lebih baik di seluruh komponennya. Hal ini mengindikasikan daya beli dan konsumsi rumah tangga berpotensi tetap terjaga. Perkembangan ini relatif positif bagi sektor konsumer, ritel, dan barang konsumsi, meskipun realisasi belanja masyarakat tetap perlu dicermati di tengah tekanan biaya hidup dan ketidakpastian ekonomi. Selanjutnya investor akan menantikan data *retail sales* bulan September (10/11).

Penjualan mobil baru di Indonesia meningkat 10.1% YoY menjadi 81,482 unit pada Oktober 2026 (9/11), melambat tajam dari kenaikan 28.1% pada September. Sedangkan penjualan sepeda motor di domestik tumbuh 7.9% YoY pada Oktober 2026, melambat dari 15.37% di September 2026. Meskipun demikian penjualan otomotif pada 10M26 masih mencatatkan pertumbuhan. Menjelang akhir tahun, penjualan otomotif secara musiman secara historis berpotensi meningkat seiring berbagai program promosi, diskon, dan insentif.

*Top picks* (10/11): AADI, ASII, ITMG, BBCA, BBNI dan DSSA.

# POINTS OF INTEREST

- Indeks di bursa Wall Street ditutup menguat signifikan pada Senin (9/11).
- Penguatan dipicu oleh penurunan harga minyak mentah serta *rebound* saham sektor teknologi.
- Investor akan mencermati rilis indeks harga konsumen pada Selasa (10/11) serta indeks harga produsen pada Jumat (13/11).
- Inflasi AS diperkirakan sebesar 0.3% MoM pada Oktober 2026 (10/11).
- Harga minyak Brent dan WTI masing-masing ditutup melemah lebih dari 5% dan 4% (9/11).
- *U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 1 bps ke level 4.876% (9/11).
- Harga emas spot ditutup menguat 1.6% di level US$4,129/*troy oz* (9/11).
- Indeks Keyakinan Konsumen Indonesia naik ke level 119.9 pada Oktober 2026 (9/11).
- Penjualan mobil baru di Indonesia meningkat 10.1% YoY (9/11).
- Penjualan sepeda motor domestik tumbuh 7.9% YoY pada Oktober 2026 (9/11).
- IHSG diperkirakan melanjutkan penguatan dan menguji level 5,100–5,200.
- *Top picks* (10/11): AADI, ASII, ITMG, BBCA, BBNI, dan DSSA.

## JCI Statistics as of 09-11-2026

**5073.770** 0.46%

23.341

| | Value |
|---|---|
| %Weekly | -0.45% |
| %Monthly | -14.53% |
| %YTD | -41.32% |
| T. Vol (Shares) | 22.21 B |
| T. Val (Rp) | 9.3 T |
| F. Net (Rp) | 97.88 B |
| 2026 F. Net (Rp) | -97.99 T |
| Market Cap. (Rp) | 8,763 T |
| 2026 Lo/Hi | 4904.29 / 9134.70 |
| Resistance | 5200 |
| Pivot Point | 5100 |
| Support | 5000 |

***Source** : IDX | Phintraco Sekuritas Research*

## ISSI Statictics as of 09-11-2026

**163.88** 0.15%

0.25

***Source** : IDX | Phintraco Sekuritas Research*

### Domestic Macroeconomics

| | Value |
|---|---|
| GDP (Q3-2026) (YoY) | 5.47% |
| Export Growth (YoY) - Sep'26 | 11.87% |
| Import Growth (YoY) - Sep'26 | 18.41% |
| BI Rate - Oct'26 | 5.75% |
| Inflation Rate - Oct'26 (MoM) | 0.22% |
| Inflation Rate - Oct` 26 (YoY) | 3.23% |
| LPS - Bank Umum (Rp) | 3.75% |
| LPS - Bank Umum (USD) | 2.00% |
| LPS - BPR | 6.25% |

***Source** : BI | BPS | IDX*

### Domestic Upcoming Released

| | Date |
|---|---|
| GDP | 05-Feb-27 |
| Export Import | 01-Dec-26 |
| Inflation | 01-Dec-26 |
| Interest Rate | 18-Nov-26 |
| Foreign Reserved | 07-Dec-26 |
| Trade Balance | 01-Dec-26 |

***Source** : BI | BPS*

# MARKET NEWS

**ABMM** PT ABM Investama Tbk

PT ABM Investama Tbk (ABMM), melalui anak usahanya PT Cipta Kridatama (CK), memperoleh kontrak jasa pertambangan batu bara dari PT Damai Bintang Abadi dan PT Grand Anugrah Jaya. Perjanjian yang ditandatangani pada 5 November 2026 tersebut berlaku efektif sejak 1 November 2026 hingga 31 Desember 2031. Lingkup pekerjaan mencakup pengupasan lapisan tanah penutup (*overburden removal*) dengan estimasi volume 500.2 juta bcm serta penggalian batu bara (*coal getting*) sekitar 80.5 juta ton. CK dimiliki ABMM sebesar 99.997%. Manajemen memperkirakan kontrak ini dapat mendukung keberlanjutan usaha serta meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Grup selama masa kontrak. Nilai kontrak tidak diungkapkan.

**YUPI** PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk

PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk (YUPI) menetapkan dividen interim tahun buku 2026 sebesar Rp126.75 miliar atau Rp14.83 per saham. Keputusan tersebut disetujui Direksi dan Dewan Komisaris pada 5 November 2026, dengan sumber pembagian berasal dari laba bersih hingga 3Q26. Per 30 September 2026, Perseroan membukukan laba bersih yang diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp449.16 miliar, saldo laba ditahan yang tidak dibatasi penggunaannya Rp588.08 miliar, serta total ekuitas Rp1.72 triliun. *Cum date* pasar reguler dan negosiasi ditetapkan pada 16 November 2026, sedangkan pembayaran dividen dijadwalkan pada 26 November 2026.

**EAST** PT Eastparc Hotel Tbk

PT Eastparc Hotel Tbk (EAST) menetapkan dividen interim tahun buku 2026 sebesar Rp6.60 miliar atau Rp1.6 per saham, berdasarkan keputusan Direksi yang disetujui Dewan Komisaris pada 6 November 2026. Pembagian dividen tersebut setara 28.96% dari laba bersih yang diatribusikan kepada entitas induk hingga 3Q26 sebesar Rp22.79 miliar, meningkat 8.63% YoY. Perseroan juga memiliki saldo laba ditahan yang tidak dibatasi penggunaannya sebesar Rp6.69 miliar dan total ekuitas Rp456.32 miliar. *Cum date* pasar reguler dan negosiasi ditetapkan pada 17 November 2026, sedangkan pembayaran dijadwalkan pada 30 November 2026.

**BBRI** PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) membukukan laba bersih konsolidasi sebesar Rp48.2 triliun hingga September 2026, meningkat 16.8% YoY dari Rp41.2 triliun. Total aset mencapai Rp2,338 triliun (+10.1% YoY), ditopang penyaluran kredit dan pembiayaan sebesar Rp1,647 triliun atau tumbuh 14.5% YoY, melampaui pertumbuhan kredit industri perbankan sebesar 13.26%. Segmen UMKM mendominasi portofolio kredit dengan porsi 75.9% atau Rp1,250 triliun. Dari sisi pendanaan, dana pihak ketiga (DPK) meningkat 12% YoY menjadi Rp1,651 triliun.

**KINO** PT Kino Indonesia Tbk

PT Kino Indonesia Tbk (KINO) menetapkan dividen interim tahun buku 2026 sebesar Rp71.70 miliar atau Rp52 per saham. Keputusan tersebut disetujui Direksi dan Dewan Komisaris pada 5 November 2026. Dividen ini setara 32.29% dari laba bersih yang diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp222.17 miliar hingga 30 September 2026. Perseroan juga memiliki saldo laba ditahan yang tidak dibatasi penggunaannya sebesar Rp634.69 miliar dan total ekuitas Rp1.91 triliun. *Cum date* pasar reguler dan negosiasi ditetapkan pada 17 November 2026, sedangkan pembayaran dijadwalkan pada 9 Desember 2026.

## CA Reminder

| Tender Offer | | | Price | Start Offering | End Offering | Payment Date |
|---|---|---|---|---|---|---|
| NAYZ | | | Rp75 | 5-Oct-26 | 3-Nov-26 | 6-Nov-26 |
| AUTO | | | Rp3600 | 13-Oct-26 | 11-Nov-26 | 6-Nov-26 |
| **Right Issue** | **Ownership** | **HMETD** | **Cum Date** | **Start Trading** | **End Trading** | **Exercise Price** |
| MGLV-R | 15 | 100 | 4-Nov-26 | 10-Nov-26 | 23-Nov-26 | Rp8880 |
| **Cash Dividend** | | | **Dividend** | **Cum Date** | **Ex Date** | **Payment Date** |
| SMSM | | | Rp45 | 9-Nov-26 | 10-Nov-26 | 26-Nov-26 |
| ITMG | | | Rp1188 | 10-Nov-26 | 10-Nov-26 | 26-Nov-26 |
| SSMS | | | Rp52.49 | 10-Nov-26 | 12-Nov-26 | 3-Dec-26 |
| BWPT | | | Rp1 | 10-Nov-26 | 12-Nov-26 | 3-Dec-26 |
| AVIA | | | Rp12 | 10-Nov-26 | 11-Nov-26 | 19-Nov-26 |
| TAPG | | | Rp70 | 10-Nov-26 | 11-Nov-26 | 27-Nov-26 |
| MEDC | | | Rp21.65 | 10-Nov-26 | 11-Nov-26 | 2-Dec-26 |
| **RUPS** | | | | | | **Date** |
| WIRG | | | | | | 10-Nov-26 |
| YELO | | | | | | 10-Nov-26 |
| RIGS | | | | | | 10-Nov-26 |

**Source :** KSEI

**PHINTRACO SEKURITAS**

**Kantor Cabang & Mitra GI BEI**

**DISCLAIMER :** The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.